

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA Tn. M DENGAN
GANGGUAN SISTEM GASTROINTESTINAL
TRAUMA ABDOMEN DI BANGSAL IMC
RSU ISLAM KUSTATI**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat Mendapatkan
Ahli Madya Keperawatan**



Disusun oleh :

DENI APRILIA
J 200 070 046

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecelakaan lalu lintas sering mengakibatkan trauma dan kita harus waspada kemungkinan multiple trauma yang akan mengakibatkan multiple fraktur dan trauma organ lain seperti kepala, thoraks, organ indra dan pembuluh darah besar.

Kecelakaan dapat terjadi tanpa diketahui oleh seseorang kapan ada dan dimana berada. Pada kasus dengan cedera berat, sering menimbulkan kematian dan kecacatan, baik akibat pertolongan yang kurang cepat atau kurang benar. Penderita cedera berat harus mendapatkan pertolongan yang secara cepat dan benar, secepatnya dibawa ke rumah sakit yang mempunyai prasarana dan fasilitas yang memadai.

Trauma pada penduduk di Indonesia masih tetap merupakan penyebab kematian pada seluruh kelompok umur terutama pada kelompok umur dibawah umur 45 tahun. Lebih dari seperdua pasien-pasien trauma merupakan akibat kecelakaan lalu lintas, selebihnya akibat terjatuh, luka tembak dan luka tusuk, keracunan, luka bakar, dan tenggelam

Trauma abdomen dan pelvis merupakan penyebab terbanyak kehilangan nyawa yang bersifat tragis, trauma abdomen yang tidak diketahui masih tetap menjadi momok sebagai penyebab kematian yang seharusnya bisa dicegah

Sebagian besar dokter menganggap bahwa ruptur organ berongga atau perdarahan dari organ padat menyebabkan peritonitis dan mudah diketahui. Kenyataannya, gejala fisik yang tidak jelas, kadang ditutupi oleh nyeri akibat trauma ekstra-abdominal dan dikaburkan oleh trauma kepala yang semuanya merupakan alasan utama untuk luputnya diagnosa trauma abdomen. Lebih sepertiga pasien-pasien dengan trauma abdomen yang membutuhkan tindakan bedah segera, pada awalnya mempunyai gejala klinik yang tidak khas, sehingga klinisi yang kurang waspada akan menganggap tidak ada trauma abdomen

Semakin pesatnya kemajuan lalu lintas di Indonesia, baik dari segi jumlah, pemakai jalan, jumlah pemakai jalan jasa angkutan dan bertambahnya jaringan jalan serta kecepatan kendaraan akan meningkatkan angka kejadian trauma.

B. Identifikasi Masalah

Bagaimanakah penerapan Asuhan Keperawatan pada Tn. M dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal Trauma abdomen Di bangsal IMC RSU Islam Kustati Surakarta.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mengetahui penerapan Asuhan Keperawatan Pada Tn. M dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal Trauma Abdomen di Bangsal IMC RSU Islam Kustati

2. Tujuan khusus

Mahasiswa mengetahui dan mampu :

- a. Melakukan pengkajian pada Tn. M dengan gangguan sistem gastrointestinal trauma abdomen
- b. Merumuskan dan menegakkan diagnosa keperawatan pada Tn. M dengan gangguan sistem gastrointestinal trauma abdomen
- c. Menyusun intervensi keperawatan pada Tn. M dengan gangguan sistem gastrointestinal trauma abdomen
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada Tn. M dengan gangguan sistem gastrointestinal trauma abdomen
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada Tn. M dengan gangguan sistem gastrointestinal trauma abdomen

D. Manfaat Penulis

1. Manfaat bagi rumah sakit
2. Manfaat bagi perawat

Bermanfaat bagi perawat dalam mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah diberikan pada Tn. M dengan gangguan sistem gastrointestinal trauma abdomen

3. Manfaat Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai informasi bagi institusi pendidikan dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

4. Manfaat Bagi Pasien dan Keluarga

Pasien dan keluarga dapat mengetahui tentang pengertian, tanda dan gejala, serta pemeriksaan dan pertolongan yang dilakukan pada penyakit trauma abdomen.

5. Manfaat bagi pembaca

Bermanfaat bagi pembaca sebagai sarana penambah pengetahuan tentang pasien dengan gangguan sistem gastrointestinal trauma abdomen